

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut John Dewey (1909) dalam Alec Fisher (2008:2) menyatakan bahwa berpikir kritis bisa juga disebut berpikir reflektif. Berpikir reflektif dalam arti selalu mempertimbangkan dengan penuh kehati-hatian dan keyakinan akan apa yang telah dipilih.

Menurut Ennis (1989) dalam Alec Fisher (2008:4) menyatakan bahwa berpikir kritis adalah kemampuan berpikir reflektif yang berfokus pada pola pengambilan keputusan dari suatu masalah yang harus diselesaikan dengan kepercayaan diri serta keyakinan yang kuat untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Menurut Lauster (2003) dalam Asrullah Syam (2017: 91) menyebutkan bahwa kepercayaan diri adalah suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah, masalah dalam arti ketika seorang dosen memberikan tugas kepada mahasiswa, baik tugas individu yang seharusnya di kerjakan secara mandiri, maupun tugas

kelompok yang dikerjakan secara bersama-sama (tidak mengharapkan teman kelompoknya). Sifat siswa ketika mengerjakan ujian, baik ujian yang bersifat *close book* maupun *open book*. Menunda untuk mengerjakan tugas yang diberikan dan mengerjakan tugas tersebut sehari sebelum dikumpulkan. Tidak menutup kemungkinan mahasiswa tersebut mengambil jalan pintas berupa *copy-paste* dari internet, bahkan mencontek atau menulis kembali hasil kerjaan temannya. Ketika mahasiswa tidak mengerti akan pembelajaran yang telah diberikan, maka mahasiswa tersebut bertanya.

Mahasiswa yang mampu berpikir kritis dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh dosen, sesuai dengan kemampuan dirinya sendiri, dan ketika mahasiswa tersebut belum mengerti dengan pembelajaran yang telah diberikan oleh dosen, maka seharusnya mahasiswa tersebut bertanya.

Namun pada kenyataannya masih ada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016/2017 yang tidak percaya diri dengan tindakan dan kemampuan yang di miliki seperti, tugas individu hanya di *copy paste* dari internet, bahkan ada yang langsung mencontek milik temannya. Salah satu faktornya yaitu menunda pengerjaan tugas tersebut. Mengerjakan soal ujian dengan menggunakan HP yang tersambung dengan internet, terutama ujian yang bersifat *close book*, masih ada mahasiswa yang mencari jawaban di internet, walaupun sudah di tegaskan bahwa ujian

yang dilakukan bersifat *close book*. Malu bertanya ketika didalam kelas. Mahasiswa tersebut berpikir apakah pertanyaan yang akan ditanyakan berkualitas dan baik serta layak untuk ditanyakan. Jangan-jangan hanya dirinya yang tidak tahu, maka dengan pola pikir dan tingkat kepercayaan diri yang rendah mahasiswa tersebut tidak jadi bertanya. Menunda menyelesaikan tugas pada hari esoknya. Sehingga tugas yang dikerjakan secara mendadak atau terburu-buru menjadi tidak maksimal.

Jika kebiasaan tersebut di biarkan, maka kemampuan berpikir kritis mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016/2017 akan menurun, kepercayaan akan kemampuan diri sendiri menjadi rendah dan mahasiswa tersebut akan menjadi malas, senang menggunakan jalan pintas, dan tidak suka dengan tantangan.

Oleh karena itu pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuan *critical thinking skill* dan kepercayaan diri yang di miliki oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016/2017.

## B. Rumusan Masalah

1. Seberapa tinggi kemampuan *critical thinking skill* mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016/2017?

2. Seberapa tinggi kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016/2017?
3. Apakah *critical thinking skill* berpengaruh terhadap kepercayaan diri mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016/2017?

#### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuan *critical thinking skill* yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016/2017.
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi sikap kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *critical thinking skill* terhadap kepercayaan diri mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016/2017.

#### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang *critical thinking skill* dan kepercayaan diri sehingga diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan kemampuan *critical thinking skill* dan kepercayaan diri mahasiswa.

## E. Sistematika Pembahasan

Adapun susunan penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bab I membahas tentang pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II membahas tentang tinjauan pustaka, yang mencakup penelitian terdahulu, landasan teori, pengembangan hipotesis, dan hipotesis.
3. Bab III membahas tentang metode penelitian, yang mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, skala pengukuran dan instrumen penelitian, dan teknik analisis data.
4. Bab IV membahas tentang hasil dan pembahasan, yang mencakup tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.
5. Bab V membahas tentang penutup, yang mencakup kesimpulan, saran-saran dari peneliti, dan kata penutup dari peneliti yang menyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan selesai.